

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) SMP N 1 WONOSARI



Disusun oleh:
Deutelin Anggara Christy
(12208241051)
PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

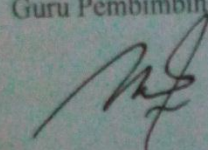
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : Deutelin Anggara Christy
NIM : 12208241051
Prodi : Pend. Seni Musik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Wonosari mulai Senin, 10 Agustus 2015 sampai dengan Sabtu, 12 September 2015. Hasil dari pelaksanaan kegiatan tersebut, tercakup dalam laporan ini.

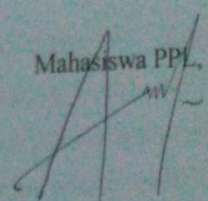
Wonosari, 9 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing,



Dari Setyowati, S.Pd
NIP.

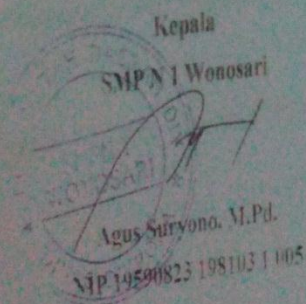
Mahasiswa PPL,



Deutelin Anggara Christy
NIM. 12208241051

Menyetujui,

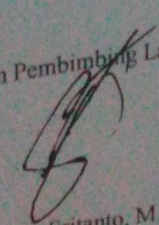
Koordinator PPL
SMP N 1 Wonosari

Kepala
SMP N 1 Wonosari

Agus Suryono, M.Pd.
NIP. 19590823 198103 1 005

Sanyata, S.Pd

NIP. 19630829 198412 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan,



Drs. Sritanto, M.Pd.
NIP. 19630917 198903 1 003

KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan PPL yang telah diselenggarakan mulai tanggal 10 Agustus s.d 12 September 2015 yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wonosari.

Saya selaku mahasiswa PPL mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu selama saya melaksanakan PPL di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih tersebut saya ucapkan kepada:

1. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak Sekolah dan Mahasiswa PPL,
2. Bapak Drs. Sritanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami baik di kampus maupun di lokasi,
3. Bapak selaku Kepala SMP Negeri 1 Wonosari yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wonosari.
4. Bapak Sanyata, S.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Wonosari yang banyak memberikan bimbingan.
5. Ibu Dari Setyowati, S.Pd selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama kegiatan PPL dan senantiasa memberikan kritik, saran, dan masukan kepada saya
6. Seluruh guru dan staff, karyawan/karyawati yang selalu bersedia membantu
7. Orang tua yang senantiasa mendoakan sehingga saya dapat melaksanakan PPL tanpa halangan
8. Teman-teman PPL SMP N 1 Wonosari yang telah menjadi rekan yang baik dalam berproses selama 1 bulan ini
9. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Demikian laporan ini disusun, saya menyadari dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna, Oleh karena itu saya menerima kritik dan saran yang membangun demi mencapai tujuan bersama.

Wonosari, 9 September 2015

Mahasiswa PPL UNY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR LAMPIRAN v

ABSTRAK vi

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program Kegiatan 3

 1. Perumusan Kegiatan PPL 3

 2. Rancangan Kegiatan PPL 3

BAB II ISI

 A. Persiapan 6

 B. Pelaksanaan PPL 7

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan 15

 D. Refleksi 16

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 17

 B. Saran 17

LAMPIRAN 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL.....

Lampiran 2. Laporan mingguan pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan dana pelaksanaan PPL.....

Lampiran 4. Kartu bimbingan PPL

Lampiran 5. Dokumentasi.....

Lampiran 6. Lain-lain.....

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya, sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional.

Praktik pengalaman lapangan ini berlangsung selama satu bulan terhitung mulai 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 di SMP Negeri 1 Wonosari. Tahap kegiatan dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program dengan pihak sekolah dan DPL dan penetapan program sebagai kegiatan terakhir.

Kegiatan PPL dilaksanakan di empat kelas VII. Kegiatan PPL berlangsung lancar tanpa hambatan yang berarti mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi. PPL ini selain menjadi wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi sebuah usaha Universitas Negeri Yogyakarta untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai kependidikan kepada sekolah yang bersangkutan. Harapannya, bukan hanya *transfer of knowledge* yang diberikan mahasiswa selama PPL, tetapi juga dapat melakukan *transfer of value*, karena sedikit banyak mahasiswa dapat berperan dan mengisi kekosongan yang ada pada sekolah tersebut.

Kata kunci: PPL, SMPN 1 Wonosari

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. ANALISIS SITUASI

1. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

SMP N 1 Wonosari terdiri dari 24 kelas. Masing-masing angkatan terdiri dari 8 kelas untuk kelas VII - IX. Pada umumnya siswa siswi SMP N 1 Wonosari berpenampilan bersih dan rapi. Segi kerapian dalam berpenampilan selalu diterapkan sekolah untuk setiap warga sekolah termasuk siswa. Sebagian besar siswa sangat aktif saat pelajaran berlangsung sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan. Di samping itu kegiatan apel pagi sebelum pelajaran menjadi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh siswa.

b. Potensi Guru

SMP N 1 Wonosari memiliki 48 guru. Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Terdapat sebanyak 45 guru yang berstatus sebagai PNS dan 2 orang yang berstatus sebagai GTT.

Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga

aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, OSN, maupun O2SN.

c. Potensi karyawan

Karyawan tata usaha SMP 1 Wonosari tercatat sebanyak 14 orang. Terdiri dari 6 orang karyawan yang berstatus sebagai PNS dan 8 orang yang berstatus sebagai PTT. Selain karyawan tata usaha yang berjumlah 6, karyawan SMP N 1 Wonosari juga terdiri dari satpam yang berjumlah 3 orang, pegawai perpustakaan sebanyak 2 orang dan penjaga sekolah sebanyak 2 orang , serta tukang kebun sebanyak 1 orang.

2. Organisasi Sekolah dan Kegiatan Ekstrakurikuler

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Wonosari dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Setiap siswa berhak menggunakan hak pilihnya untuk menyalurkan aspirasinya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakanya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akademik dan mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1 Wonosari antara lain musik, pramuka, tari, bola basket, dll.

3. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas dan media kegiatan belajar mengajar yang ada di SMP N 1 Wonosari dapat dikatakan sudah cukup menunjang diantaranya adalah perpustakaan, ruang musik, laboratorium, ruang komputer, mushola, alat-alat olahraga, lapangan olahraga, koperasi, dan *wi-fi*.

Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari laboratorium Biologi dan Fisika. Terdapat berbagai alat peraga untuk masing masing mata pelajaran yang dapat membantu

pemahaman siswa dalam belajar mengenal teori yang ada seperti KIT, alat peraga, torso, dan bahan percobaan makanan. Terdapat pula meja dan kursi yang mencukupi untuk siswa sehingga siswa dapat belajar dengan nyaman. Selain fasilitas yang nyaman terdapat pula televisi yang dapat digunakan untuk memutar CD pembelajaran.

Ruang musik digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran seni budaya (seni musik kelas VII). Ruang ini memiliki beberapa fasilitas musik seperti keyboard, angklung, gitar, pianika, perkusi, serta recorder. Selain fasilitas instrument musik, ada pula LCD projector dan speaker untuk mendukung proses pembelajaran.

Perpustakaan SMP N 1 Wonosari menyediakan buku-buku untuk penunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan tidak hanya diperuntukkan bagi siswa, tetapi juga guru. Perpustakaan dikelola oleh dua orang karyawan.

Media pembelajaran yang tersedia di SMP N 1 Wonosari juga bermacam-macam, sesuai dengan mata pelajarannya. Misalnya, *chart*, peta, atlas, globe, maket batuan, alat-alat praktikum, alat musik dan sebagainya. Dengan adanya media yang memadai, maka pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Penggunaan fasilitas media pembelajaranpun juga sudah dimanfaatkan dengan baik oleh guru, hal ini dapat dilihat dengan seringnya guru maupun siswa meminjam media pembelajaran di perpustakaan.

Fasilitas *wi-fi* juga disediakan oleh SMP N 1 Wonosari. Fasilitas ini diadakan dengan alasan untuk menunjang kebutuhan siswa untuk mencari referensi di internet sehingga siswa dapat memiliki khasanah ilmu pengetahuan yang semakin luas dan tentunya tetap dapat mengikuti perkembangan informasi dan ilmu teknologi yang ada.

B. Rumusan Program Kerja Kegiatan KKN-PPL

1. Perumusan Program PPL

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL maka diketahui kondisi kelas sehingga menjadi pedoman dalam melaksanakan program PPL. Siswa aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta dalam diskusi kelas. Hanya sedikit siswa yang mengenal musik, dan baru pertama kali memperoleh pelajaran seni musik secara formal sehingga diperlukan metode mengajar yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajari seni musik.

Berdasarkan pedoman ini, praktikan merumuskan program mengajar dengan metode analisis video, jigsaw, diskusi dan tanya jawab. Diharapkan siswa dapat aktif terlibat pembelajaran, merasa senang belajar, dan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kepercayaan diri yang besar.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pra PPL

1) Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro (*Micro Teaching*) merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran termuat dalam undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan sesuai dengan yang tercantum dalam aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi guru tersebut meliputi : (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL).

2) Kegiatan Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal – hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (kurikulum, silabus, dan RPP), proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas).

3) Pembuatan perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan KKN-PPL bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Melalui pembekalan ini mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PLL. Pembekalan sebelum pelaksanaan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL KKN-PPL) di kampus.

c. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggung jawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan penilaian yang diberikan kepada mahasiswa dalam tugasnya melaksanakan PPL.

e. Penarikan Mahasiswa KKN PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi KKN-PPL dari SMP N 1 Wonosari, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015. Penarikan mahasiswa ini, menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY. Pada saat yang sama akan diadakan perpisahan dan ucapan terima kasih kepada pihak sekolah khususnya kepada guru pembimbing yang telah senantiasa membimbing mahasiswa dalam melaksanakan program PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

1. Persiapan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a. Pengajaran mikro (*Micro Teaching*)

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan kompetensi dasar dalam mengajar dan penguasaan materi. Selain itu mahasiswa juga dilatih untuk mengelola kelas, manajemen waktu, memahami karakteristik peserta didik, mengendalikan emosi, kemampuan mengatur ritme dalam berbicara, serta kemampuan untuk memilih pendekatan, strategi, model, metode pembelajaran dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan

- (PPL). Pengajaran mikro mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bapak Sritanto, M.Pd.
- b. Observasi
- Kegiatan observasi ini dilakukan di sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Tujuan dari kegiatan observasi ini adalah agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran sekilas tentang pelaksanaan proses pembelajaran di Sekolah yang akan dijadikan tempat PPL. Hal-hal yang diamati dalam Kegiatan observasi ini meliputi : Perangkat pembelajaran (Kurikulum, silabus, dan RPP), Proses pembelajaran (membuka pelajaran, apersepsi dan memotivasi siswa, penyajian materi, pemilihan metode, penggunaan media, penggunaan bahasa, manajemen waktu, gerak/keluwes, teknik bertanya, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran) dan Perilaku siswa (di dalam dan di luar kelas). Observasi ini dilaksanakan sekali yakni di kelas VIII bersama Ibu Dari Setyowati S. Pd. (*hasil observasi terlampir*).
- c. Pembuatan perangkat pembelajaran
- Perangkat pembelajaran yang digunakan antara lain silabus kelas VIII, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), soal ulangan harian, dan kunci jawaban ulangan harian. Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum praktik mengajar dimulai.

2. Pelaksanaan

a. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan PPL mulai tanggal mulai hari Selasa, 11 Agustus 2015. Selama praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dari Setyowati, S.Pd. Adapun kelas yang menjadi objek PPL adalah kelas VII A, D, E, G namun untuk minggu pertama obyek PPL adalah seluruh kelas VII (A-H).

Pelaksanaan PPL

No.	Hari / Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	1-3 & 4-6	VII C & VII G	- Perkenalan, - Unisono - Teknik vocal
2.	Rabu, 12 Agustus 2015	1-3 & 4-6	VII A & VII B	- Perkenalan, - Unisono - Teknik vocal
3.	Kamis, 13	3-5	VII E	- Perkenalan

	Agustus 2015			<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Teknik vocal
4.	Jumat, 14 Agustus 2015	4-6	VII H	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, - Unisono - Teknik vocal
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	4-6	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah Tanda-tanda musik
6.	Kamis, 20 Agustus 2015	1-3	VII G	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah - Tanda-tanda musik
7.	Senin, 24 Agustus 2015	1-3	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah - Membaca notasi angka
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	6-8	VII G	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah - Membaca notasi angka
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	4-6	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah - Membaca notasi angka
10.	Kamis, 27 Agustus 2015	3-5	VII E	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Lagu daerah - Membaca notasi angka
11.	Senin, 31 Agustus 2015	3-5	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Membaca syair lagu daerah - Menyanyikan lagu daerah dengan teknik vocal yang benar
12.	Selasa, 1 September 2015	6-8	VII G	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Membaca syair lagu daerah - Menyanyikan lagu daerah dengan teknik vocal yang benar
13.	Rabu, 2 September 2015	1-3	VII A	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono - Membaca syair lagu daerah - Menyanyikan lagu daerah dengan teknik vocal yang benar
14.	Senin, 7	6-8	VII D	<ul style="list-style-type: none"> - Unisono

	September 2015			<ul style="list-style-type: none">- Membaca syair lagu daerah- Menyanyikan lagu daerah dengan teknik vocal yang benar
15.	Selasa, 8 September 2015	6-8	VII G	<ul style="list-style-type: none">- Ulangan harian I
16.	Rabu, 9 September 2015	4-6	VII A	<ul style="list-style-type: none">- Ulangan harian I
17.	Kamis, 10 September 2015	1-3	VII E	<ul style="list-style-type: none">- Unisono- Membaca syair lagu daerah- Menyanyikan lagu daerah dengan teknik vocal yang benar

b. Penggunaan Model Metode

Pada praktik PPL ini mahasiswa praktikan menggunakan model pembelajaran yang menggabungkan metode jigsaw, *Discovery learning*, *Cooperative learning*, dengan mengamati video pada pertemuan pertama serta mengamati partitur lagu daerah pada pertemuan kedua sampai keempat, kemudian memberi tanggapan secara individu maupun kelompok. Dengan model ini diharapkan bisa berlatih bekerjasama dan berkomunikasi dengan siswa lain sehingga siswa akan lebih aktif. Pada pertemuan tiga dan empat, metode yang digunakan lebih banyak adalah *Cooperative Learning* dimana setiap kelas dibagi dalam 4-5 kelompok dan masing-masing diberi tugas untuk berlatih membaca partitur lagu daerah yang berbeda-beda. Setelah mencoba dan berlatih secara kelompok, siswa diminta untuk menampilkan (presentasi) hasil latihannya di depan kelas. SMP N 1 Wonosari memakai kurikulum 2013 sehingga model *Discovery Learning* dan *Cooperative Learning* ini dapat mendukung keterampilan *scientific* siswa.

Metode yang digunakan dalam praktik mengajar antara lain diskusi kelas, ceramah, *games*, analisis video, jigsaw, drill, presentasi. Dengan diskusi kelas, diharapkan siswa dapat aktif berkomunikasi dan mengungkapkan gagasannya. Metode ceramah digunakan saat materi yang diajarkan memiliki tingkat kesulitan yang tinggi maupun materi merupakan hal yang baru bagi siswa. *Games* digunakan agar pembelajaran menyenangkan bagi siswa, apalagi mengingat kebanyakan jam mengajar pada akhir jam pelajaran sekolah sehingga umumnya tingkat kefokusannya

dan ketertarikan siswa mulai menurun. Metode analisis video bertujuan untuk memancing siswa berpikir kritis tentang materi yang disajikan lewat video. Metode jigsaw mengajarkan siswa untuk belajar mandiri sekaligus berkelompok, melatih siswa bertanggung jawab, serta memancing keingintahuan siswa. Metode observasi dilakukan untuk meningkatkan kemampuan scientific siswa, mengingat kurikulum 2013 yang menuntut siswa aktif dan mengharapkan siswa memiliki ketrampilan proses. Presentasi dalam hal ini tampil di depan kelas bertujuan agar siswa percaya diri menyampaikan apa yang telah mereka pelajari atau kerjakan.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah. Media pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan. Media yang digunakan dalam praktik PPL ini antara lain video, keyboard, gitar, pianika, partitur lagu daerah, buku paket, dan gambar.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi sebagai langkah penilaian yang harus praktikan laksanakan untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat menerima materi yang praktikan sampaikan. Selain itu, dengan adanya evaluasi siswa tidak hanya pasif menerima materi namun dapat membuktikan kemampuannya dengan mengikuti evaluasi. Evaluasi yang dilakukan berupa penilaian langsung saat siswa tampil di depan kelas serta ulangan harian tertulis pada pertemuan terakhir.

3. Analisis Hasil

a. Analisis Program Pelaksanaan

Rencana program PPL sudah disusun namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa perubahan, diantaranya perubahan waktu dalam mengajar dikarenakan pergantian jadwal. Materi ajar sangat terbatas yakni hanya sebatas menyanyi unisono dan teknik vokal. Keterbatasan ini menyebabkan praktikan kesulitan untuk mencari bahan ajar agar waktu mengajar dapat terpenuhi. Namun, secara keseluruhan kegiatan PPL berjalan dengan baik.

Sebelum melaksanakan kegiatan mengajar praktikan membuat RPP dan media yang kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Jika perangkat pembelajaran sudah cukup bagus untuk diterapkan, maka segera diterapkan di kelas. Namun apabila perangkat

pembelajaran masih memerlukan revisi, maka sebelum praktikan masuk ke kelas, perangkat pembelajaran disempurnakan terlebih dahulu.

Selama pelaksanaan mengajar di dalam kelas, praktikan diamati oleh guru pembimbing yang menilai praktikan. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, guru pembimbing mengevaluasi praktikan untuk memperbaiki penampilan selanjutnya.

b. Hambatan-hambatan dalam PPL

Dalam pelaksanaan program PPL ini terdapat beberapa hambatan, yaitu :

- 1) Waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan pembuatan laporan KKN dan ujian KKN sehingga praktikan kewalahan untuk mengatur waktu pulang-balik Jogja-Wonosari.
- 2) Beberapa siswa yang sering mengajak bercanda sehingga materi yang disampaikan kadang terputus.
- 3) Jadwal yang berubah-ubah sehingga praktikan terkadang kebingungan dengan jadwal mengajar.
- 4) Banyak siswa yang belum mengenal musik bahkan buta nada sehingga praktikan perlu usaha keras untuk mengenalkan nada pada siswa.

4. Refleksi

Selama kegiatan PLL berlangsung banyak hal-hal yang didapatkan, diantaranya yaitu mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mengajar siswa yang selama ini hanya mempelajari secara teori di perkuliahan serta mengaplikasikan penggunaan metode mengajar dan media pembelajaran sesuai kurikulum yang selama ini belum dioptimalkan di SMP N 1 Wonosari.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan serangkaian dengan kegiatan KKN yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan sebagai wujud/ praktik dan pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan PPL sebagai langkah dari Universitas untuk mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, berkompetensi, berpengalaman, bertanggung jawab dan mandiri. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan, diharap para calon pendidik mendapat pengalaman yang berharga dan menjadi tenaga yang menjunjung profesionalisme guru. Kegiatan PPL sangat membantu mahasiswa untuk belajar, memperoleh pengalaman mengajar secara nyata di lapangan, untuk mempersiapkan diri nantinya ketika menjadi guru.

Kegiatan PPL di SMPN 1 Wonosari dilaksanakan pada 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015 di kelas VII A, VII D, VII E, VII G dengan jumlah pertemuan sebanyak 8 kali ditambah Ulangan Harian dua kali. Pelaksanaan PPL berjalan lancar tanpa hambatan yang berarti.

B. Saran

Pelaksanaan PPL berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Pihak Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP)

- a. Pada pelaksanaan pembekalan bukan hanya penyampaian teori, tetapi juga harus dibimbing dengan praktik (diberi demonstrasi), sehingga mahasiswa sudah memiliki gambaran yang lebih konkret.
- b. Perlu monitoring oleh pihak LPPMP ke sekolah-sekolah, supaya kegiatan yang dilakukan oleh LPPMP bisa terkontrol selain oleh DPL yang bersangkutan.

2. Pihak Sekolah

- a. Koordinasi antara guru, OSIS, dan mahasiswa PPL lebih ditingkatkan agar informasi yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dapat tersampaikan dengan baik.

3. Mahasiswa

- a. Selalu menjalin komunikasi yang lebih intensif dan kekeluargaan dengan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL harus dapat menciptakan suasana kekeluargaan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar.
- c. Mahasiswa tim PPL yang akan datang disarankan untuk tidak hanya menguasai materi yang akan diajarkan tapi juga menguasai metode yang sesuai kurikulum dan menarik serta penggunaan media yang bervariasi sehingga siswa tidak bosan.